



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN




KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Moh. Ghozali
Erwin Wasti
2022

SD/MI KELAS III



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD/MI Kelas III

Penulis

Moh. Ghozali
Erwin Wasti

Penelaah

Akh. Muzakki
Feisal Ghozaly

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

M. Syaifuddin Ifoed

Editor

Biltiser Bachtiar

Desainer

Nuryono Hadi

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2021
ISBN 978-602-244-423-7 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-244-670-5 (Jilid 3)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish, 16/22 pt. Vernon Adams, Cyreal, Jacques Le Bailly.
xviii, 262 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Bab VII

Ayo Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.



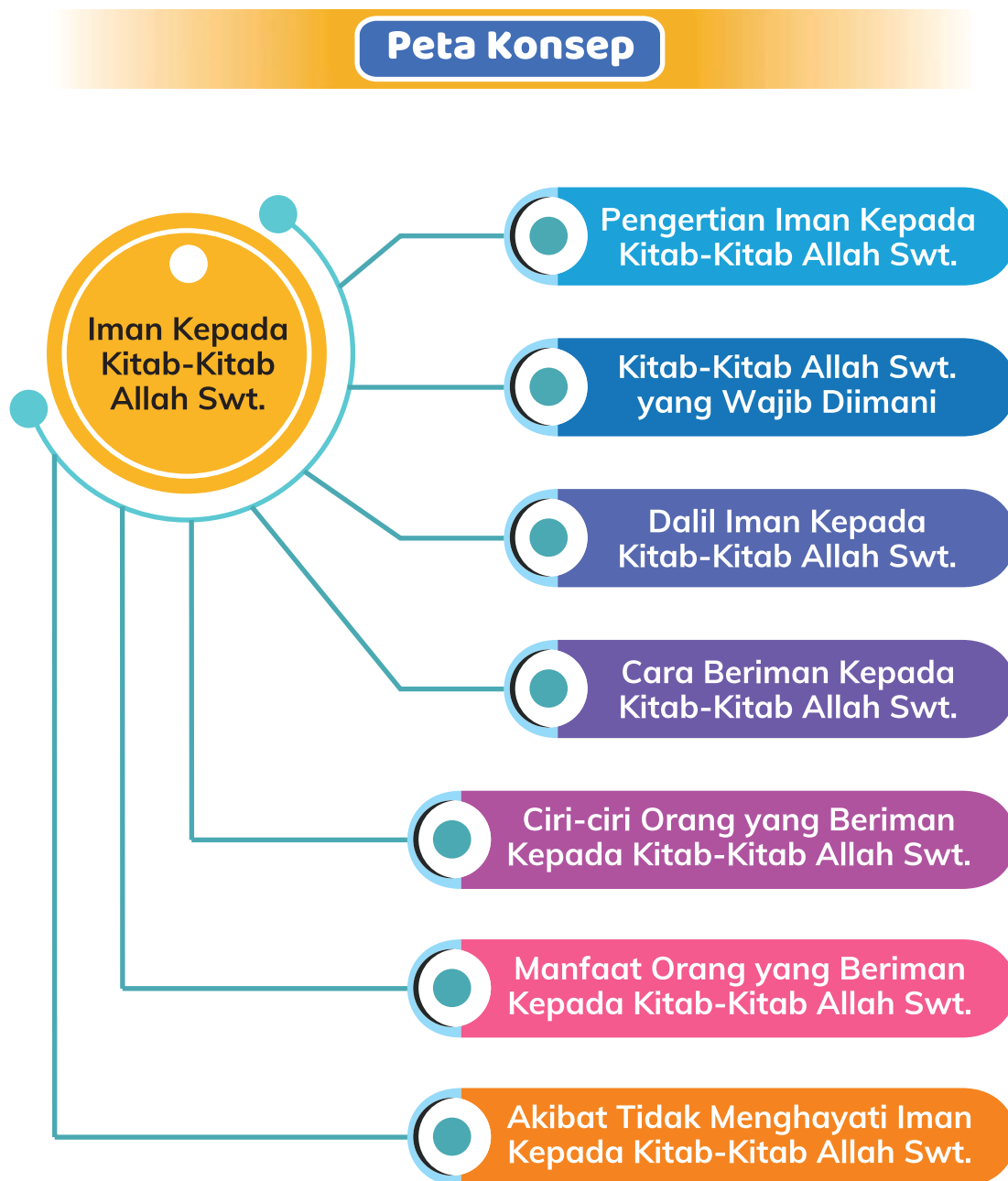
Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. Meyakini kebenaran adanya kitab-kitab Allah dengan benar.
2. Menunjukkan sikap gotong royong dan saling menghargai sebagai implementasi pemahaman iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan baik.
3. Menjelaskan iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan benar.
4. Mengidentifikasi iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan benar.
5. Menyimpulkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan benar.
6. Membuat gambar pohon iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan benar.

Kalian pernah mendengar bahwa Allah Swt. menurunkan kitab kepada Nabi-nabi-Nya? Kitab apa saja?

Ayo perhatikan peta konsep berikut!



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ayo perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 7.1 Empat Kitab Allah Swt. Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an

Apa yang kalian pikirkan setelah mengamati gambar tersebut?

Sampaikan kepada guru apa yang kalian pikirkan!



Ayo cermati kata-kata berikut!

- 1 Weda
- 2 Tripitaka
- 3 Zabur





4

Al-Aqdas

5

Nihon Zoki

Ayo tebak-tebakan dengan teman kalian!

Menurut kalian, mana yang termasuk kitab yang diturunkan Allah Swt.? Kita akan belajar mengenal kitab-kitab Allah Swt.

Baiklah, ayo ikuti penjelasan berikut!

Allah Swt. telah berfirman melalui kitab-kitabnya. Ada empat kitab Allah Swt. yang harus kita imani.

A. Pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. berarti mempercayai bahwa Allah Swt. menurunkan kitab kepada para Nabi-Nya sebagai pedoman hidup umat dari Nabi tersebut. Kitab-kitab itu berisi perintah, larangan, janji, dan ancaman Allah Swt.

Kitab-kitab tersebut merupakan firman Allah Swt. berupa wahyu yang dibukukan. Empat kitab tersebut yaitu Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an. Di samping kitab-kitab tersebut, sebenarnya wahyu Allah Swt. juga ada yang berupa *shahifah-shahifah* (Lembaran yang bertuliskan firman Allah Swt.) yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul-Nya.



Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. berarti kita harus mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. menurunkan kitab kepada para Nabi sebagai pedoman hidup umatnya.

B. Kitab-Kitab Allah Swt. yang Wajib Diimani

Kita harus yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. menurunkan kitab-kitab kepada para Rasul-Nya. Kitab-kitab tersebut yaitu:

1. Taurat

Taurat adalah kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s. sebagai pedoman hidup Nabi Musa a.s. beserta umatnya. Kitab Taurat berisi hukum-hukum syari'at dan aqidah yang berlaku saat itu.



Gambar 7.2 Ilustrasi Kitab Taurat

2. Zabur

Zabur adalah kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Dawud a.s. sebagai pedoman hidup Nabi Dawud a.s. beserta umatnya. Kitab Zabur berisi peringatan, nasihat, dan beberapa hikmah.



Gambar 7.3 Ilustrasi Kitab Zabur



3. Injil

Injil adalah kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. sebagai pedoman hidup Nabi Isa a.s. dan umatnya. Kitab Injil berisi penjelasan kebenaran, ajakan tauhid, menghapus sebagian ajaran di Kitab Taurat, dan kabar gembira akan datangnya nabi terakhir, yaitu Nabi Muhammad saw.



Gambar 7.4 Ilustrasi Kitab Injil

4. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an merupakan kitab terakhir yang diturunkan Allah Swt. untuk menghapus kitab-kitab terdahulu beserta ajarannya.



Gambar 7.5 Ilustrasi Kitab Al-Qur'an

Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an berlaku sampai hari kiamat. Al-Qur'an akan dijaga oleh Allah Swt. sepanjang masa. Tidak akan ada yang dapat mengubahnya.



Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad saw. yang terbesar dan terhebat. Membacanya saja sudah berpahala yang dihitung per huruf. Apalagi mempelajari dan mengamalkannya, tentu pahalanya berlipat ganda.

C. Dalil Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Anak-anakku, Kita beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt. memiliki dasar yang kuat. Dasar tersebut kita ambilkan dari dalil Al-Qur'an maupun Hadis Nabi Muhammad saw. Di antaranya sebagai berikut:

1. Dalil Al-Qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي
نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ
يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ
ضَلَّ ضَلًّا بَعِيدًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh”. (QS. an-Nisa'/4:136).



نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ
التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ

“Dia menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) yang mengandung kebenaran, membenarkan (kitab-kitab) sebelumnya, dan menurunkan Taurat dan Injil,” (QS. Ali Imran/3:3).

2. Dalil Hadis/Sunnah

قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ, قَالَ : أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ,
وَمَلَائِكَتِهِ, وَكُتُبِهِ, وَرُسُلِهِ, وَالْيَوْمِ الْآخِرِ, وَتُؤْمِنَ
بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

“Malaikat Jibril berkata, “Ceritakan kepadaku tentang iman!” Nabi Muhammad saw. menjawab, “Iman adalah kamu percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan percaya akan takdir baik dan buruk.” (HR. Muslim).



Aktivitasku

Aku membaca lagi dengan seksama materi hari ini.



Aktivitas Kelompokku

Kelompokku mencari dalil lain dari buku di perpustakaan atau buku lain yang diarahkan guru.





Tekadku

Aku menjadi anak yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.



Ayo Bersenandung

Kitab Allah

(Nada: Balonku Ada Lima)

Kitab Allah ada empat
Ayolah kita ingat-ingat
Injil, Zabur, Taurat
Al-Qur'anku yang hebat

Taurat Nabi Musa, lho!
Dawud dengan Zaburnya
Injil bagi Nabi Isa
Al-Qur'an pedoman kita

Lirik oleh Moh. Ghozali



D. Cara Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Anak-anakku, tahukah kalian cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.?

Ya, setiap meraih sesuatu itu pasti ada caranya. Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. juga ada caranya. Di antara cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt., ikuti penjelasan berikut:



1. Cara Beriman Kepada Kitab-Kitab Sebelum Al-Qur'an

- a. Kita harus yakin bahwa Allah Swt. menurunkan kitab suci kepada para nabi dan rasul sebelum Nabi Muhammad saw.
- b. Kita meyakini bahwa Taurat, Zabur, dan Injil adalah benar-benar wahyu Allah Swt.
- c. Kita meyakini bahwa kitab-kitab tersebut berisi ajaran yang menjadi pedoman hidup umat para nabi tersebut.
- d. Kita meyakini bahwa ajaran yang terkandung dalam kitab-kitab terdahulu itu hanya berlaku untuk umat di masa lampau. Ajaran kitab-kitab terdahulu tidak berlaku bagi umat Islam kecuali termuat lagi di dalam Al-Qur'an.

2. Cara Beriman Kepada Kitab Suci Al-Qur'an

- a. Kita meyakini bahwa Al-Qur'an itu benar-benar wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
- b. Kita yakin bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pedoman hidup utama umat Islam.



Gambar 7.6 Anak Belajar Mengaji



- c. Kita meyakini kebenaran isi Al-Qur'an tanpa ada keraguan sedikitpun.
- d. Kita meyakini isi Al-Qur'an berlaku sampai akhir zaman.
- e. Kita harus membaca, mempelajari, memahami, dan menghayati isi kandungan Al-Qur'an.
- f. Meyakini bahwa membaca, mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an merupakan ibadah kepada Allah Swt.
- g. Kita harus mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

E. Ciri-Ciri Orang yang Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. memiliki tanda atau ciri-ciri dalam dirinya. Antara lain:

1. Selalu berpedoman pada nilai-nilai ajaran kitab sucinya.
2. Menjalankan perintah dan menjauhi larangan yang terdapat dalam kitab Allah Swt.
3. Bersikap optimis menjalani kehidupan karena memiliki pedoman hidup.



4. Hidupnya terarah menuju kebaikan.
5. Menghargai orang lain dan pemeluk agama yang berbeda.
6. Bersikap toleran sebagaimana ajaran yang ada di dalam kitab Allah Swt.
7. Senang bergotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
8. Selalu berusaha berbuat baik kepada semua makhluk.
9. Mencintai sesama makhluk Allah Swt. sebagaimana ajaran dalam kitab suci.

F. Manfaat Orang yang Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Manfaat yang kita dapatkan apabila menjadi orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. antara lain:

1. Memperkuat keimanan kepada Allah Swt.
2. Memiliki petunjuk mana yang benar (haq) dan mana yang salah (bathil).
3. Memiliki pedoman agar tidak mudah berselisih.
4. Mengenal sejarah kehidupan masa lampau dan masa yang akan datang.
5. Hati merasa tenteram karena memiliki pedoman.
6. Bersikap toleran karena kitab-kitab Allah Swt. mengajarkannya.
7. Berpengetahuan yang luas karena kitab Allah Swt. memiliki informasi ilmu pengetahuan.
8. Optimis meraih kesuksesan dunia akhirat.



G. Akibat Tidak Menghayati Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Anak-anakku, adakah yang sudah tahu akibat orang yang tidak menghayati iman kepada kitab-kitab Allah Swt.? Lalu, bagaimana sikap kita seharusnya?

Berikut ini di antara akibat orang yang tidak percaya kepada kitab-kitab Allah Swt.:

1. Tersesat jalan hidupnya karena tidak akan berpedoman kepada kitab sucinya.
2. Dianggap orang yang tidak beriman.
3. Bersikap pesimis karena tidak punya pegangan yang kuat.
4. Tidak akan memiliki pengetahuan yang luas tentang hakikat kehidupan.
5. Bersikap intoleran karena pengetahuannya sempit atau terbatas.
6. Hatinya sering gelisah dan galau karena tidak paham jalan kebenaran.
7. Akan bersikap egois karena kurang wawasan.
8. Kurang menghargai perbedaan dan sulit menerima kebenaran.



Gambar 7.8 Anak yang Bersikap Pesimis





Aktivitasku

Aku menyiapkan catatan penjelasan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.



Aktivitas Kelompokku

- 1 Kelompokku mengidentifikasi manfaat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dan akibat orang yang tidak beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan menggunakan tabel.
- 2 Kelompokku membuat gambar pohon iman kepada kitab-kitab Allah Swt. di buku gambar besar atau di kertas karton dengan gambar yang indah.



Sikapku

Aku memberi tanda (✓) pada kolom yang aku pilih

No	Pernyataan sikap	Ya	Tidak
1	Aku beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.		
2	Aku yakin akan kebenaran Al-Qur'an		
3	Aku yakin kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Isa		
4	Aku yakin kitab Injil diturunkan kepada Nabi Musa		





Ayo Bersenandung

Kitab Suci Kita

(Nada: Maju Tak Gentar)

Aku kan yakin akan wahyu Allah
Aku kan yakin empat kitab Allah
Taurat itu untuk Nabi Musa
Zabur namanya Dawud yang punya
Al-Qur'an "Al-Qur'an", Pedoman "Pedoman"
Muslimin, muslimat kita
Nabi Isa, Nabi Isa
Injil lah ia punya
semuanya kitab suci kita



Lirik oleh Moh. Ghozali



Tekadku

Aku akan menghargai perbedaan karena aku beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.



Kisah Teladan

Masuk Islam Karena Al-Qur'an

Umar bin Khatthab marah setelah mendengar adiknya masuk Islam. Ia mendatangi rumah adiknya ketika membaca Al-Qur'an. Umar melompat mau



merebut lembaran ayat Al-Qur'an. Adiknya yang bernama Fatimah itu mendorong Umar. Umar marah dan menampar wajah adiknya sampai berdarah.

Umar meminta lembaran yang berisi ayat Al-Qur'an itu. Fatimah melarang Umar membaca lembaran ayat Al-Qur'an tersebut. Fatimah berkata, "Jika ingin membaca ayat Al-Qur'an ini maka kakak harus mandi dulu dan bersuci".

Umar bangkit lalu mandi. Sehabis bersih dan suci Umar membaca ayat Al-Qur'an. Kebetulan yang dibaca adalah surat *Ṭāhā* ayat 14.

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ
لِذِكْرِي

"Sungguh, Aku ini Allah, tidak ada tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan laksanakanlah salat untuk mengingat Aku." (QS. *Ṭāhā*/20:14).

Setelah itu, Umar meminta diantar menemui Nabi Muhammad saw. untuk masuk Islam.

Demikianlah, Allah Swt. memberikan hidayah kepada sahabat Umar bin *Khatthab* melalui membaca Al-Qur'an. Semoga kita selalu mendapat berkah dan hidayah dari Al-Qur'an.

(Disari dari Kisah Sejarah Terlengkap Sahabat Nabi, Tabi'in, dan Tabi'it Tabi'in)





Tadabbur

Kita tahu bahwa bangsa Indonesia memeluk beragam agama. Ada yang beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Setiap agama memiliki kitab suci dan tempat ibadah masing-masing. Umat Islam memiliki kitab suci Al-Qur'an dengan Masjid sebagai tempat ibadahnya. Injil kitab suci agama Kristen dan Katolik dengan Gerejaanya. Hindu memiliki kitab suci Weda dengan Purenya. Tripitaka kitab suci agama Buddha dengan Viharanya. Agama Konghucu memiliki kitab suci Sishu Wujing dengan Klenteng sebagai tempat ibadahnya.

Sebagai umat Islam, kita harus yakin bahwa agama kita yang paling benar. Namun kita tetap harus menghormati mereka sebagai makhluk Allah yang beragam. Keberagaman manusia baik ras, suku, agama, budaya, bangsa, dan negara merupakan kehendak Allah Swt.

Sesuai dengan Al-Qur'an, bahwa tidak ada paksaan dalam memilih agama (QS. al-Baqarah/2: 256). Kita juga dilarang keras mencela agama lain (QS. al-An'ām/6:108). Kita hendaknya menghargai dan menerima perbedaan dan keberagaman agama dalam kehidupan berbangsa dan bertanah air Indonesia sebagai bentuk syukur kita kepada Allah Swt.





Agama Islam



Agama Katolik



Agama Kristen



Agama Hindu



Agama Buddha



Agama Konghucu

Gambar 7.8 Enam Pemeluk Agama Berada di Tempat Ibadahnya



Aku Pelajar PANCASILA

Aku senang bergotong royong dan menghargai orang lain.





Responku

Aku yakin bahwa menghargai dan menerima perbedaan adalah wujud iman kepada kitab-kitab Allah Swt.



Rangkuman

1. Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. berarti mempercayai bahwa Allah Swt. menurunkan kitab kepada para Nabi-Nya sebagai pedoman hidup umatnya.
2. Ada empat kitab Allah Swt. yang harus kita imani, yaitu Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an.
3. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa, Zabur kepada Nabi Dawud, Injil kepada Nabi Isa, dan Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
4. Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. memiliki dasar yang kuat, baik berupa dalil Al-Qur'an maupun Hadis.
5. Cara beriman kepada kitab Allah yang utama adalah membaca, mempelajari, memahami, dan mengamalkan kitab suci Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
6. Optimis, toleran, suka menghargai perbedaan, berwawasan luas, dan suka berbuat baik



kepada siapa saja adalah manfaat dan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

7. Tersesat jalan, pesimis, intoleran, sempit wawasan, egois, sulit menerima perbedaan termasuk sebagian akibat tidak beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.



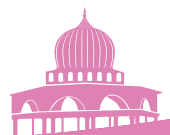
Refleksi

- Ayo, siapakah di antara kalian yang paling semangat belajar tentang kitab-kitab Allah?
- Bagaimana rasanya belajar tentang kitab-kitab Allah?
- Apakah kalian menemukan hal menarik dari mempelajari kitab-kitab Allah?
- Pada bagian mana yang menurutmu paling sulit dipahami?
- Sudahkah kamu tanyakan dengan bapak ibu guru tentang materi tersebut?



Aktivitasku di Rumah

Aku menulis kaligrafi *Al-Wahhāb* dan *Al-Kabīr* di kertas karton. Kutulis dengan tulisan yang lebih indah daripada tulisanku di sekolah. Sebelum kubawa ke sekolah untuk di pajang di kelas, aku menunjukkan kepada orang tua dan meminta tanda tangannya dulu.





Kuuji Kemampuanku

A. Kuuji kemampuanku dengan bermain teka teki silang

1		7		8			
	2						
3						9	
	6						
				5			
4							

Mendatar

1. Salah satu ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
2. Kitab yang diturunkan kepada Nabi Dawud a.s.
3. Arti iman
4. Kita Zabur sebagai pedoman umat Nabi
5. Rasa yang kita terima apabila menghargai dan menerima perbedaan



Menurun

6. Nabi penerima kitab Injil
7. Pedoman umat Nabi Musa
8. Nabi penerima kitab Al-Qur'an
9. Sesembahan karena tidak beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

B. Ayo kerjakan soal berikut ini!

1. Buatlah kesimpulan manfaat orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.!
2. Simpulkan kembali dengan bahasa kalian sendiri tentang akibat orang yang tidak percaya kepada kitab-kitab Allah Swt.!



Pengayaan

Dibimbing guru, secara berkelompok mencari pokok-pokok isi kandungan kitab Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

